

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. Oleh karena itu, investor wajib mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi harga saham, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh perusahaan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor non fundamental biasanya dapat disebabkan oleh kebijakan pemerintah (Novenka, 2018).

Investor memerlukan informasi yang relevan dan juga alat pengukuran kinerja yang tepat, sehingga investor dapat melihat apakah perusahaan yang akan dibeli sahamnya memiliki kinerja keuangan yang baik dan nilai perusahaan yang tinggi. Sehingga investor dapat menentukan pilihan investasi di pasar modal yang memiliki imbal positif. Salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh investor yaitu dengan membeli instrumen pasar modal berupa saham, obligasi, atau waran. Dalam penelitian ini penulis terfokus terhadap saham yang merupakan salah satu instrumen pasar modal (Nurlia, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor fundamental yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Keempat rasio tersebut merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila perusahaan tersebut rasio profitabilitasnya menunjukkan angka yang baik, maka

perusahaan tersebut mampu memaksimalkan kinerjanya dalam mendapatkan laba. (Fitriano, 2021).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang dimana rasio ini mengukur keuntungan bersih yang bisa didapat dari penggunaan aset perusahaan. Apabila keuntungan bersih yang didapat pada perusahaan tinggi, tentu saja dapat mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi *Return On Asset (ROA)* semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor akan tertarik dengan nilai saham Perusahaan, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan (Gita, 2020).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didapat dari penggunaan modal sendiri (Gita, 2020). Semakin tinggi tingkat *Return On Equity (ROE)* maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan atau laba terhadap penjualan yang dihasilkan, yaitu penghasilan bersih penjualan (Gita, 2020). Apabila rasio NPM pada perusahaan besar, maka menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik dan dapat menghasilkan laba bersih yang besar terhadap aktifitas penjualannya, sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.

Earning Per Share (EPS) merupakan tingkat keuntungan dari tiap lembar saham yang dapat dicapai pada suatu periode.

Besarnya Earning Per Share suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share*(EPS) akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, karena laba yang akan diterima pemegang saham semakin besar (Nurlia, 2016). Apabila Earning Per Share (EPS) suatu perusahaan tinggi, maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham pun juga tinggi. Perusahaan yang membagikan dividen tinggi akan diminati oleh investor sehingga mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan.

Indonesia saat ini sedang trend dalam melakukan jual-beli saham. Hal ini dikarenakan banyaknya aplikasi-aplikasi online *trading* saham yang eksis berlalu-lalang di sosial media. Banyak pula usahawan sukses yang mengenalkan ilmu tentang saham ini kepada generasi-generasi muda. Hal ini tentunya berdampak baik bagi Perusahaan, dikarenakan banyak investor baru yang membeli saham mereka di Pasar Modal. Pasar Modal merupakan tempat yang cocok untuk perusahaan dalam mencari dana *fresh* dan meningkatkan kinerja perusahaan yang akan membawa dampak baik. Perusahaan mendapatkan dana yang *fresh* dengan cara menerbitkan lalu menjual saham nya ke pasar modal. Investor dapat menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham perusahaan tersebut, yang nantinya dana tersebut akan dipergunakan bagi kepentingan perusahaan dan investor.

Perusahaan Manufaktur merupakan jenis perusahaan yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi. Perusahaan Manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan terbesar yang terdapat di BEI, maka dari itu banyak Investor yang ingin menginvestasikan dananya di jenis perusahaan ini. Perusahaan ini memiliki sektor utama yang dibagi menjadi 3 yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri dan terakhir Sektor Industri Barang Konsumsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alif dan Bambang (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian mengenai hubungan antara *Return On Assets* (ROA) dengan Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Yun Fitriano (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Qahfi dkk (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian mengenai hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Gita dan Hendri (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Weni dkk (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian mengenai hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggi dkk (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning Per Share*(EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Opi Dwi (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning Per Share*(EPS) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian mengenai hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham.

Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya banyak memberikan hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Harga Saham.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets*(ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
3. Apakah *Net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi sebelum melakukan investasi saham pada pasar modal (BEI).
2. Peneliti Lain
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.